

Implikasi Pembinaan Anggota Peternak Sapi Perah Terhadap Kuantitas Dan Kuliatas Usaha Di KUD Karangploso Kabupaten Malang

Anung Prasetyo Nugroho¹⁾, Ninin Khoirunnisa²⁾, Rizki Aprilia Dwi Susanti³⁾

¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

² Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

³ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Jl. Telagawarna Blok C, Tlogomas, Malang

Email : anungjk@gmail.com , khoirunnisaninin@gmail.com , rizkiunitri2@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan suatu usaha ternak sapi tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja karena tanpa dukungan tenaga kerja semua akan menjadi sia-sia. Menurut Wisadirana (2004), dinamika pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan merupakan bagian yang menyatu dengan cara memproduksi tertentu. Menurut teori sosiologi pembagian kerja secara seksual adalah hal yang wajar, bersumber pola perbedaan struktur genetik dari laki-laki dan perempuan.

Permasalahan *hipotesis* diatas berdasarkan landasan teori dan permasalahan yang ada maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut : 1) Diduga terdapat pengaruh Pembinaan Anggota Sapi Perah Terhadap Kuantitas Usaha Sapi Perah Pada Kud Karangploso Kabupaten Malang, 2) Diduga terdapat pengaruh Pembinaan Anggota Sapi Perah Terhadap Kualitas Usaha Sapi Perah Pada Kud Karangploso Kabupaten Malang

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda yaitu digunakan untuk mendeskripsikan variabel X1 sampai X9 terhadap Y1 dan Y2 dimana data yang diperoleh melalui hasil perhitungan hasil jawaban kuesiner terhadap 80 respponden melalui tabulasi, distribusi frekuensi dan visualisasi data berbentuk tabel-tabel, dengan cara memberikan penjelasan dan penjabaran dalam bentuk nilai atau jumlah mulai dari yang terkecil hingga terbesar dalam bentuk persentase (%) yang berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi data yang dilakukan. Selanjutnya dilakukan penjabaran untuk mesing-masing nilai yang, dan mendeskripsikan data menjadi suatu pernyataan yang logis dan ilmiah, sehingga akan didapatkan informasi yang dinilai cukup mendukung dalam melanjutnya, menganalisis dan menguji data untuk tahap-tahap berikutnya.

Kata kunci : Pembinaan, Kuantitas, Kualitas.

Abstract

The success of a cattle business is inseparable from the role of human resources as labor because without the support of all the labor will be in vain. According Wisadirana (2004), the dynamics of the division of labor between men and women is an integral part of certain production methods. According to the sociological theory of sexual division of labor is normal, the pattern of differences in the genetic structure derived from the male and female.

Problems Based on the above hypothesis and the theoretical basis of the problem, the hypothesis is formulated as follows: 1). Members allegedly there are significant coaching dairy cattle against business quantity In KUD Karangploso Malang, 2) Members allegedly there are significant guidance on the quality dairy cattle business In KUD Karangploso Malang.

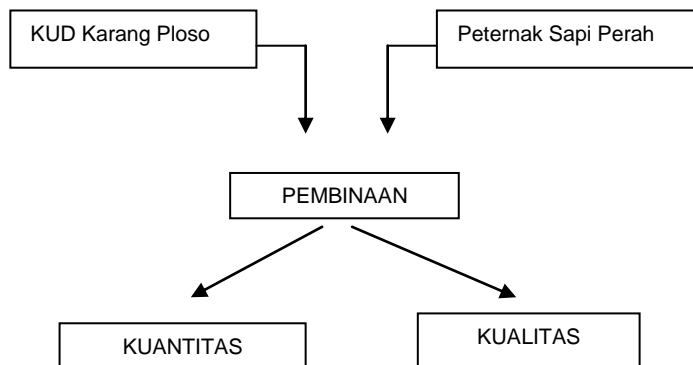
Methods of data analysis used in this study is the regression analysis is used to describe the variables in the study were obtained through the results of the calculation results of the answer questionnaires through frequency distribution and visualization of data in the form of tables, by way of explanation and elaboration in the form of value or amount ranging from the smallest to the largest as a percentage (%) is based on the calculation of the frequency distribution of the data is performed. Translation is then performed for each value mesing, and describe the data into a logical and scientific statement, so we will get the information which was considered sufficient to support the follow through, analyzing and testing data for the next stages.

Keywords: The coaching, Quantity, Quality.

Pendahuluan

Keberhasilan suatu usaha ternak sapi tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia sebagai tenaga kerja karena tanpa dukungan tenaga kerja semua akan menjadi sia-sia. Dalam kegiatan menghasilkan produk, tenaga kerja sebagai salah satu faktor yang penting dan dibutuhkan kerjasama yang baik antara tenaga kerja disemua level manajemen, sehingga ada hubungan timbal balik antara tenaga kerja dan pimpinan dalam mencapai tujuan yang akan diraih, dengan menunjukkan sikap kesadaran yang seharusnya mereka miliki sebagai tugas dan kewajiban. Dengan memperhatikan antara keinginan tenaga kerja dengan tujuan perusahaan dalam pemberian motivasi yang tepat diharapkan dapat mempengaruhi hasil kerja, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai karena tenaga kerja adalah penentu keberhasilan suatu usaha.

Menurut Wisadirana (2004), dinamika pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan merupakan bagian yang menyatu dengan cara memproduksi tertentu. Menurut teori sosiologi pembagian kerja secara seksual adalah hal yang wajar, bersumber pola perbedaan struktur genetik dari laki-laki dan perempuan. Sedangkan menurut teori fungsional pembagian kerja secara seksual merupakan kebutuhan masyarakat dan diciptakan untuk keuntungan seluruh masyarakat itu.



Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peternak sapi yang menjadi anggota KUD Karangploso Kabupaten Malang berjumlah 316 orang yang dipakai untuk penelitian ini sebanyak 80 orang peternak sapi perah.

Metode penentuan sampel dilakukan secara *Random sampling* (Sugiono,2011) yaitu peternak sapi yang menjadi anggota KUD Karangploso Kabupaten

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah terdapat Pengaruh Pembinaan Anggota Sapi Perah Terhadap Kuantitas Usaha Sapi Perah Pada Kud Karangploso Kabupaten Malang ?, 2) Apakah terdapat Pengaruh Pembinaan Anggota Sapi Perah Terhadap Kualitas Usaha Sapi Perah Pada Kud Karangploso Kabupaten Malang?

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tersebut tujuan yang dicapai adalah: **1)** Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pembinaan Anggota Sapi Perah Terhadap Kuantitas Usaha Sapi Perah Pada Kud Karangploso Kabupaten Malang , **2)** Untuk mengetahui dan menganalisis terdapat Pengaruh Pembinaan Anggota Sapi Perah terhadap Kualitas Usaha Sapi Perah Pada Kud Karangploso Kabupaten Malang

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang dan rumusan masalah serta tujuan penelitian sebagai dasar penyajian sebuah hipotesis maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Malang, dimana populasi berjumlah 316 orang diambil sebagai sampel 80 orang mengikuti metode ini secara random sampling. Secara acak sederhana pada peternak yang menjadi anggota pada KUD tersebut.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi yaitu digunakan untuk mendeskripsikan variabel dalam penelitian yang diperoleh melalui hasil perhitungan hasil jawaban kuesiner melalui distribusi frekuensi

dan visualisasi data berbentuk tabel-tabel, dengan cara memberikan penjelasan dan penjabaran dalam bentuk nilai atau jumlah mulai dari yang terkecil hingga terbesar dalam bentuk persentase (%) yang berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi data yang dilakukan. Selanjutnya dilakukan penjabaran untuk masing-masing nilai yang, dan mendeskripsikan data menjadi suatu pernyataan yang logis dan ilmiah, sehingga akan didapatkan informasi yang dinilai cukup mendukung dalam melanjutkan, menganalisis dan menguji data untuk tahap-tahap berikutnya.

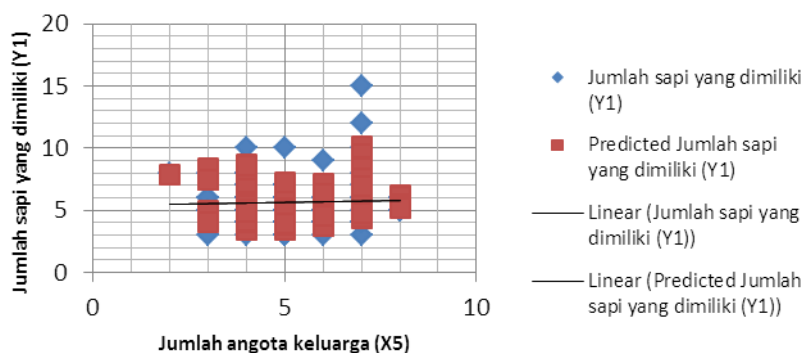
Pembahasan

$$Y_1 = 1.575 - 0.031X_1 + 0.028X_2 - 0.029X_3 - 0.002X_4 + 1.193X_5 - 1.001X_6 + 0.011X_7 + 0.094X_8 + 0.028X_9$$

SE										
= 2.298	0.090	0.047	0.020	0.024	0.481	0.483	0.200	0.083	0.004	
t = 0.685	(0.349)	0.602	(1.452)	(0.066)	2.481 *	(2.074)				
	*	0.056	1.135	6.886 *						

Berdasarkan persamaan linear koefisien regresi di atas, maka dapat dibedakan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan (nyata) dan berpengaruh tidak signifikan (tidak nyata) terhadap jumlah sapi yang dimiliki sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap jumlah sapi yang dimiliki:
 - a. Jumlah Anggota Keluarga
 Dari hasil analisis regresi didapat koefisien variabel jumlah anggota



- b. Jumlah tanggungan
 Dari hasil analisis regresi didapat koefisien variabel jumlah tanggungan (X6) sebesar -1.001 dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap variabel jumlah sapi yang dimiliki. Hasil ini

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kuantitas sapi yang dimiliki

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah sapi yang dimiliki dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 5%. Persamaan linear koefisien regresi dalam jumlah sapi yang dimiliki (Y1) dapat dituliskan melalui persamaan linear koefisien regresi sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

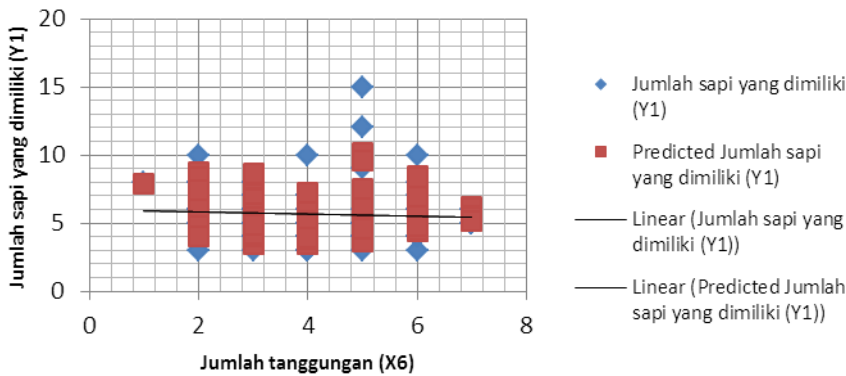
sehingga nilai dari model persamaan tersebut adalah:

keluarga (X5) sebesar 1.193 dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ terhadap variabel jumlah sapi yang dimiliki. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota keluarga berpengaruh secara nyata terhadap variabel jumlah sapi yang dimiliki. Dari koefisien yang positif menunjukkan jika jumlah anggota keluarga meningkat maka jumlah sapi juga meningkat, seperti tersaji dalam grafik dibawah ini:

menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan berpengaruh secara nyata terhadap variabel jumlah sapi yang dimiliki. Koefisien yang bernilai negatif menunjukkan bahwa

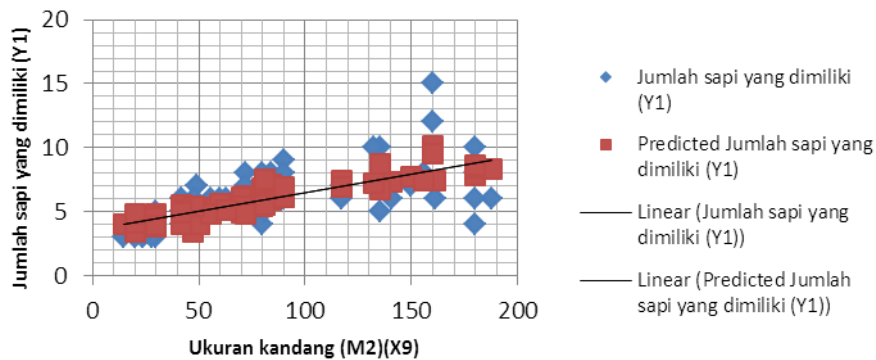
semakin tinggi jumlah tanggungan maka jumlah sapi yang dimiliki

menurun, seperti tersaji dalam grafik dibawah ini:



c. Ukuran Kandang (m²)
 Dari hasil analisis regresi didapat koefisien variabel Ukuran kandang (m²) (X9) sebesar 0.028 dan signifikan pada α = 5% terhadap variabel jumlah sapi yang dimiliki. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran kandang (m²) berpengaruh secara

nyata terhadap variabel jumlah sapi yang dimiliki. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran kandang maka jumlah sapi yang dimiliki meningkat, seperti tersaji dalam grafik dibawah ini:



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Susu Harian

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah sapi yang dimiliki dapat diketahui dengan menggunakan analisis

regresi linier berganda dengan taraf signifikansi yang ditetapkan sebesar 5%. Persamaan linear koefisien regresi dalam Produksi Susu Harian (Y2) dapat dituliskan dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y2 = 4.151 + 0.134X1 + 0.166X2 - 0.132X3 + 0.079X4 + 3.060X5 - 1.946X6 + 0.123X7 + 0.284X8 + 0.127X9$$

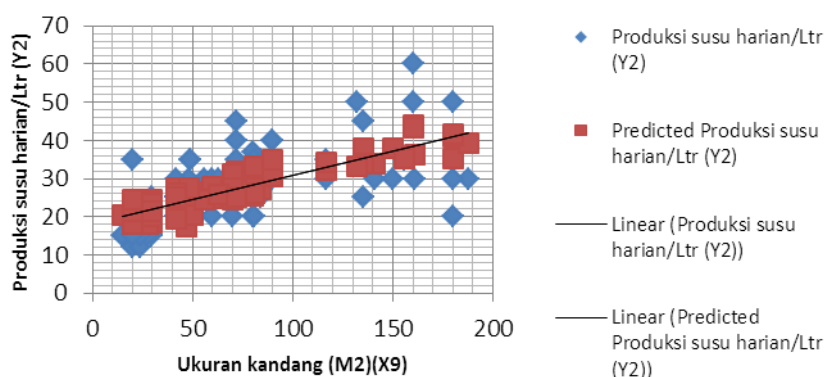
SE										
= 10.881	0.426	0.221	0.095	0.112	2.276	2.286	0.948	0.392	0.019	
t										
= 0.382	0.314	0.750	(1.392)	0.700	1.345	(0.851)	0.129	0.726	6.629	
*										

Berdasarkan persamaan linear koefisien regresi di atas, maka dapat dibedakan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan (nyata) dan berpengaruh tidak signifikan (tidak nyata) terhadap jumlah sapi yang dimiliki sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi susu harian:
 - a) Ukuran Kandang (m²)
 Dari hasil analisis regresi didapat koefisien variabel Ukuran kandang (m²) (X9) sebesar 0.127 dan signifikan

pada $\alpha = 5\%$ terhadap variabel produksi susu harian. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran kandang (m^2) berpengaruh secara nyata terhadap variabel produksi susu harian. Koefisien yang bernilai positif

menunjukkan bahwa semakin besar ukuran kandang maka produksi susu harian meningkat. Pengaruh variabel ukuran kandang terhadap variabel jumlah sapi yang dimiliki, seperti tersaji dalam grafik dibawah ini:



Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Variabel jumlah sapi yang dimiliki : Ukuran kandang $0,004 < 0,05$, sedangkan Intensitas Mengikuti Kegiatan $0,02 < 0,05$, maka variabel yang paling berpengaruh adalah Ukuran Kandang.
2. Untuk variabel Jumlah Produksi Susu variabel yang paling berpengaruh adalah Ukuran Kandang dengan standard erronya $0,01$.
3. Variabel Yang paling berpengaruh untuk Jumlah sapi dan Jumlah Produksi susu adalah Ukuran dari kandang sapi.

Saran

1. Kepada anggota KUD Karangploso diharapkan untuk ikut secara lebih aktif, agar setiap program yang ada di KUD Karangploso berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Untuk pengurus KUD Karangploso diharapkan untuk memberikan perhatian yang lebih kepada Peternak Sapi Perah yang ada di KUD Karangploso.
3. Anggota KUD Karangploso diharapkan untuk lebih kreatif dalam hal pemilihan program yang lebih cocok untuk anggotanya.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi II. Jakarta : Ghalia Indonesia

Bamualim, A.2004. *Usaha Peternakan Sapi Perah di Nusa Tenggara Timur*. Prosiding Seminar Pengolahan dan Komunikasi Hasil –Hasil Penelitian Peternakan dan Aplikasi Paket Teknologi Pertanian. Sub Balai Penelitian Ternak Lili/Balai Informasi Pertanian Noelbaki Kupang.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian , 2004. *Pedoman Umum Primatani* . Jakarta.

Chu, G.D. 2006. "Groups and Development." Dalam: *Communication for Group Transformation in Developmen*. Editor Chu, G.D., S. Rahim, dan D.L. Kincaid. Hawaii: East West Center East West Communication Institut.

Kartasasmita, G. 2003. *Power dan Empowerment : Sebuah Telaah Mengenai Konsep Pemberdayaan Masyarakat* . Makalah Disampaikan Pada Peringatan Hari Jadi Pusat Kesenian Jakarta Ke 28. Jakarta.

Kuswandi. 1993. *Kegiatan Mikroba Dirumen dan Manipulasinya untuk Menaikan Efisiensi Produksi Ternak*. *Bulletin Peternakan*. Vol.17: 68 – 76.

Noertjahyo, J.A. 2005. *Dari Ladang sampai Kabinet: Menggugat Nasib Petani*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Rangkuti, F. 2004. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sjahir, A. 2003. *Bisakah Usaha Sapi Perah Menjadi Usaha Pokok?* Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.

- Sarwono, S.W. 2007. Psikologi Sosial:Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif (dilengkapi contoh proposal dan laporan penelitian), , Bandung: Alfa Beta
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Kelima, Penerbit CV Alfabeta, Bandung
- Tampubolon, D.P. 1996. Manajemen Mutu Terpadu Perguruan Tinggi. Jakarta: HEDS Project.
- Umar, Husein, 2005. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- 2011 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta
Jl. Stadion Magu woharjo No. 22 Wedo martani Ngemplak Sleman Yogyakarta - Indonesia.
- Sutarno (1994) dalam Sariislamia (2011) Ambo Ako (2012)
- Blakely, J and D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan, edisi ke- 4. Gadjah Mada University Press. Jogjakarta.
- Prihadi, S. 1997. Dasar Ilmu Ternak Perah. Fakultas Peternakan UGM. Jogjakarta.
- (Blakely,1991)., (Prihadi,1997). Wikipedia.